

TUGAS
MODUL BAHAN AJAR
KELAS V SEMESTER GANJIL
TEMA 5 EKOSISTEM
SUBTEMA 3 KESEIMBANGAN EKOSISTEM
PEMBELAJARAN 1

Disusun oleh :

MUKHRIPAH,S.Pd.SD

PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

BAHAN AJAR SISWA

GEMBIRA

BELAJAR DI RUMAH

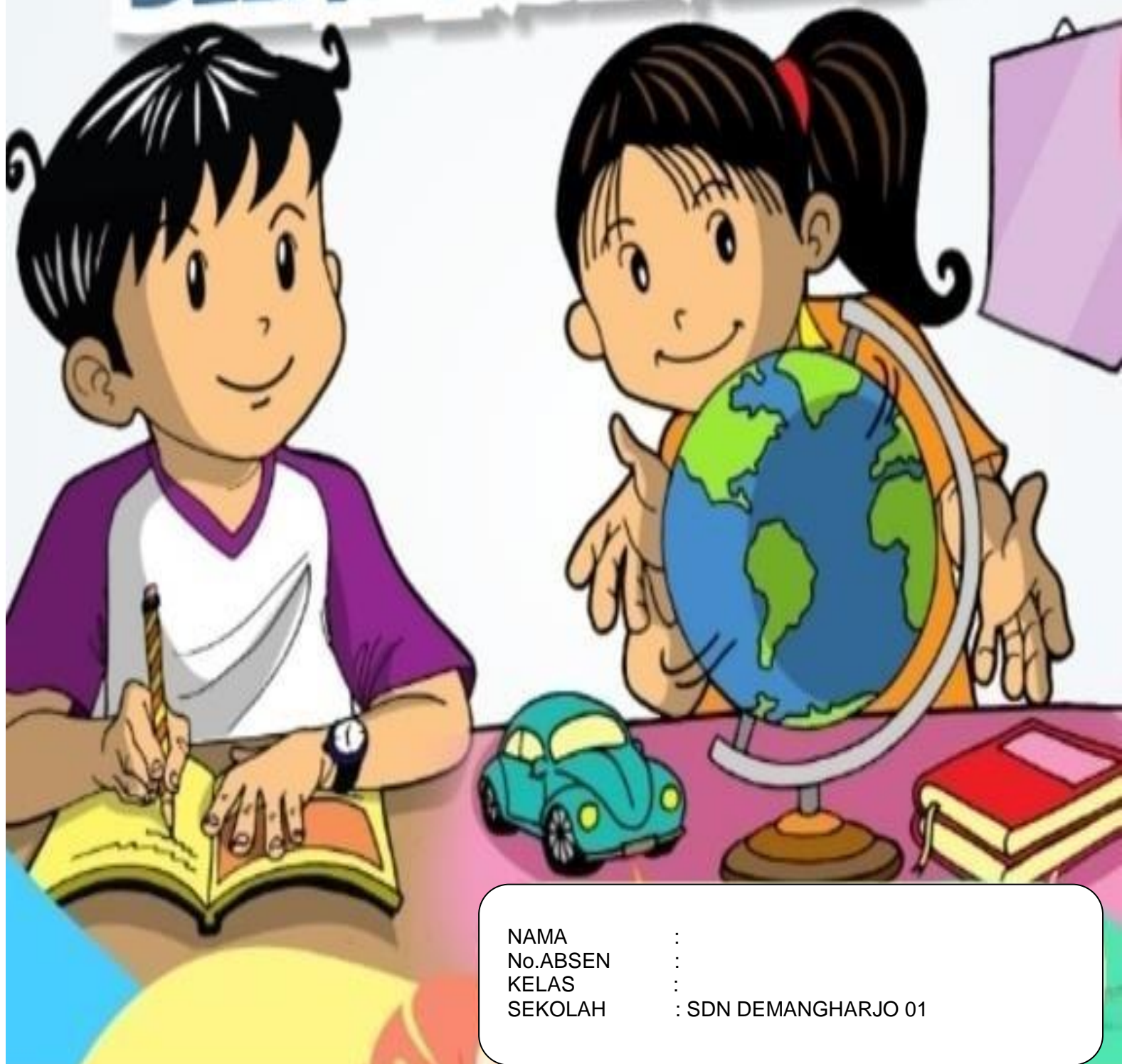


SDN DEMANGHARJO 01
KELAS 5 TEMA 5 SUB TEMA 3 PEMBELAJARAN 1
EKOSISTEM

BAHAN AJAR SISWA

GEMBIRA

BELAJAR DI RUMAH



NAMA :
No.ABSEN :
KELAS :
SEKOLAH : SDN DEMANGHARJO 01

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia :

- 3.7 Menguraikan konsep – konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
- 4.7 Menyajikan konsep – konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

**TEMA 5
EKOSISTEM**

**SUB TEMA 3
KESEIMBANGAN
EKOSISTEM**

PEMBELAJARAN 1

PPKn :

- 1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- 2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya
- 3.4 Memahami manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 4.4 Menceritakan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

IPA :

- 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring – jaring makanan di lingkungan sekitar.
- 4.5 Membuat karya tentang konsep jaring – jaring makanan dalam suatu ekosistem.

KOMPETENSI INTI DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca bacaan teks non fiksi melalui slide powerpoint, siswa mampu menemukan kosakata baru paling sedikit 5 kosakata dengan percaya diri.
2. Siswa mampu menelaah makna kosakata baru yang terdapat pada teks non fiksi paling sedikit 5 dan menerapkannya ke dalam kalimat Tanya dengan tepat dan cermat.
3. Setelah membaca bacaan teks non fiksi pada slide power point, siswa mampu menangkap informasi penting dengan kritis dan cermat.
4. Setelah membaca teks bacaan pada slide power point, siswa mampu menganalisis gagasan utama dan gagasan pendukung pada setiap paragraf dalam teks bacaan non fiksi dengan cermat dan kritis.
5. Setelah melihat gambar “Rantai Makanan Dan Jaring-Jaring makanan pada tayangan power point , siswa mampu merancang beberapa rantai makanan dari sebuah jaring – jaring makanan dengan tepat .
6. Dengan mengamati gambar “ Rantai makanan dan jaring – jaring makanan pada tayangan power point , siswa mampu menganalisis hubungan antar makhluk hidup dalam jaring-jaring makanan pada suatu ekosistem yaitu ekosistem alami dan buatan dengan tepat.
7. Dengan mempelajari rantai makanan siswa dapat mengaplikasikan keterkaitan hubungan antar makhluk hidup dengan kerjasama dan kerukunan di kehidupan sehari – hari dengan tepat.
8. Setelah membaca teks bacaan siswa diharapkan dapat menganalisis manfaat persatuan dan kesatuan serta menunjukkan sikap persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari – hari dengan tepat.

PANDUAN PENGGUNAAN HANDOUT

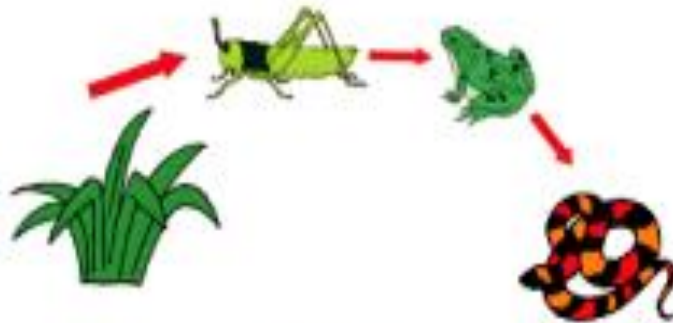
1. Handout belajar mandiri Kelas 5 ini memuat pembelajaran pada Tema 5 EKOSISTEM Subtema 3 PB 1
2. Handout ini dikembangkan dari buku guru dan buku siswa kelas 5 pembelajaran tematik Kurikulum 2013.
3. Kerjakan handout ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
4. Selamat belajar. Semoga kesuksesan dan keselamatan selalu menyertai kita.

Ayo Membaca



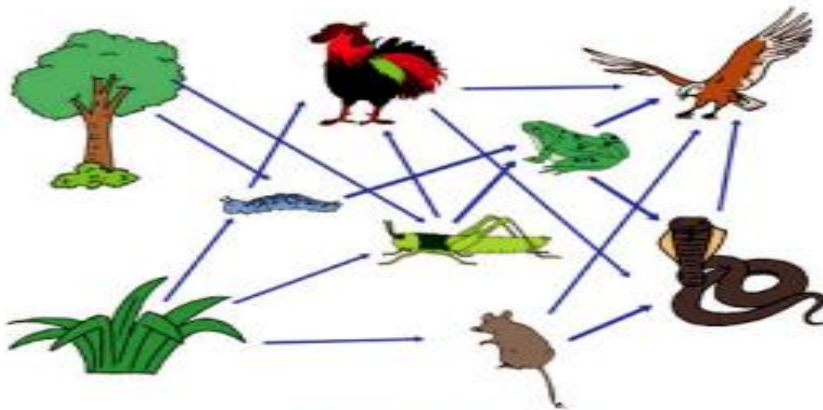
Rantai Makanan dan Jaringan-Jaring Makanan

Kebergantungan antarmakhluk hidup dan lingkungannya menjadi bagian dari kehidupan di dalam sebuah ekosistem. Tumbuhan mendapatkan energi dari matahari. Hewan mendapatkan energi dari tumbuhan atau hewan lain yang memakan tumbuhan. Tumbuhan berhijau daun mampu membuat makanan sendiri. Makhluk hidup yang dapat membuat makanan sendiri disebut produsen. Banyak jenis makhluk hidup yang tidak dapat membuat makanan sendiri. Mereka mendapatkan energi dari makanan yang mereka makan. Makhluk hidup yang memakan makanan tanpa bisa membuat sendiri disebut konsumen. Beberapa jenis konsumen memakan tumbuhan. Konsumen ini dinamakan herbivor. Konsumen yang memakan hewan sebagai sumber energinya dinamakan karnivor. Ada juga konsumen yang memakan baik tumbuhan maupun hewan, yang dinamakan omnivor.



Rantai Makanan

Energi mengalir dari satu makhluk hidup ke makhluk hidup lain di dalam rantai makanan. Rantai makanan adalah hubungan yang khas antara sekelompok produsen dan konsumen. Konsumen memakan produsen. Produsen melepas energi kepada konsumen. Konsumen itu lalu menjadi mangsa konsumen yang lain. Mangsa adalah semua hewan yang diburu untuk dimakan oleh hewan lain. Dengan demikian, mangsa akan melepas energinya kepada pemangsa. Pemangsa atau predator adalah konsumen yang berburu makanan. Jadi, energi dialirkan dari produsen kepada konsumen di dalam rantai makanan.



Jaring-jaring Makanan

Di dalam sebuah ekosistem, terdapat hubungan antara beberapa rantai makanan yang terjadi. Satu jenis hewan dapat terlibat dalam beberapa rantai makanan, demikian juga dengan produsen. Kumpulan dari beberapa rantai makanan di dalam sebuah ekosistem disebut dengan jaring-jaring makanan. Di dalam jaring-jaring makanan, jumlah hewan yang terlibat makin banyak dan energi yang mengalir juga makin kompleks. Pada jaring-jaring makanan, dimungkinkan terjadi persaingan antarmakhluk hidup, baik di dalam rantai makanan, maupun di dalam jaring-jaring makanan. Setiap komponen yang ada dalam jaring-jaring makanan saling memengaruhi satu dengan yang lain.

(Sumber: Ilmu Biologi, Kelas V, 2008, 95; Chandra, 2002)

Ayo Berlatih 

Berdasarkan bacaan di atas, bersama dengan teman sebangkumu, lakukanlah kegiatan-kegiatan berikut ini.

Mencari Arti Kosakata Baru

1. Garis bawahilah beberapa kosakata baru dari bacaan di atas.
2. Tuliskanlah kata-kata tersebut di dalam buku catatanmu.
3. Carilah arti kosakata tersebut dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
4. Gunakan kosakata tersebut untuk menyusun dua kalimat lengkap.

Membuat Peta Pikiran

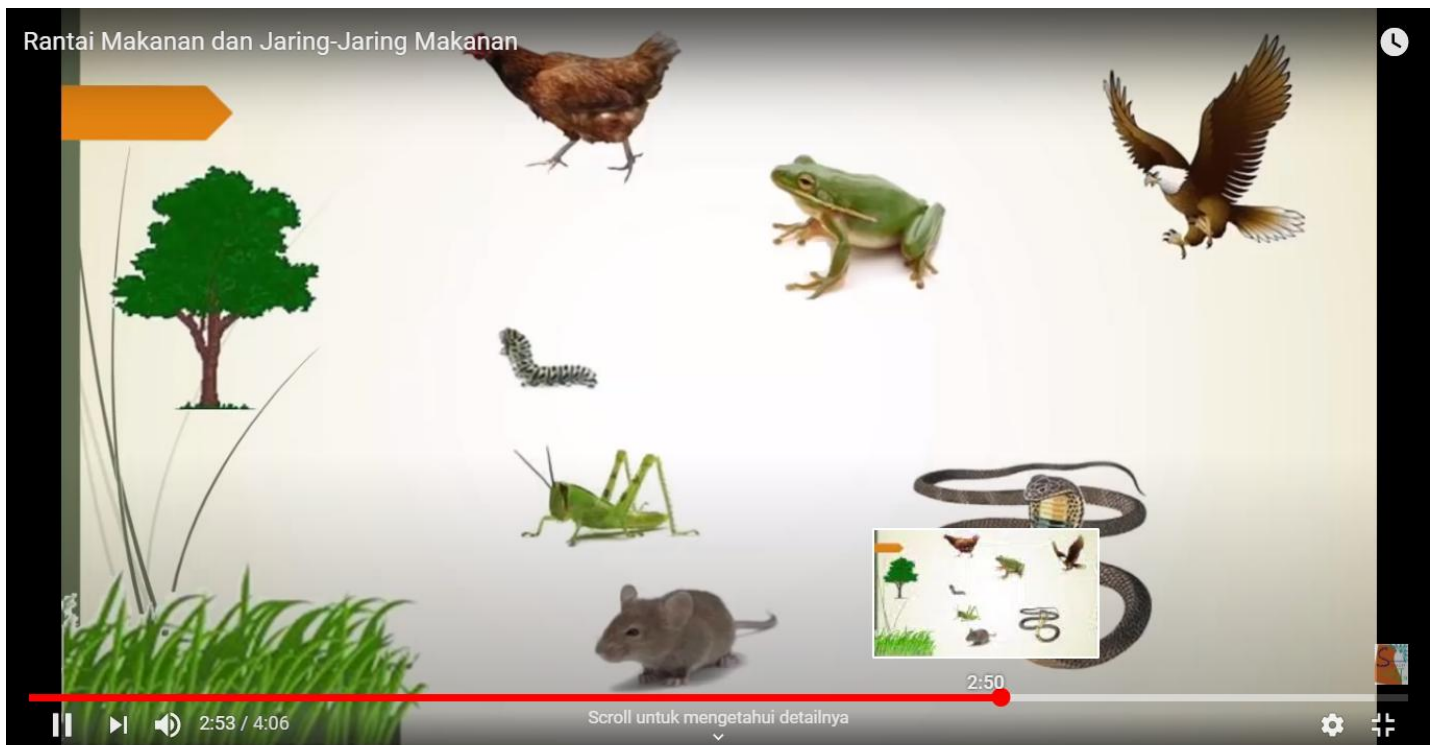
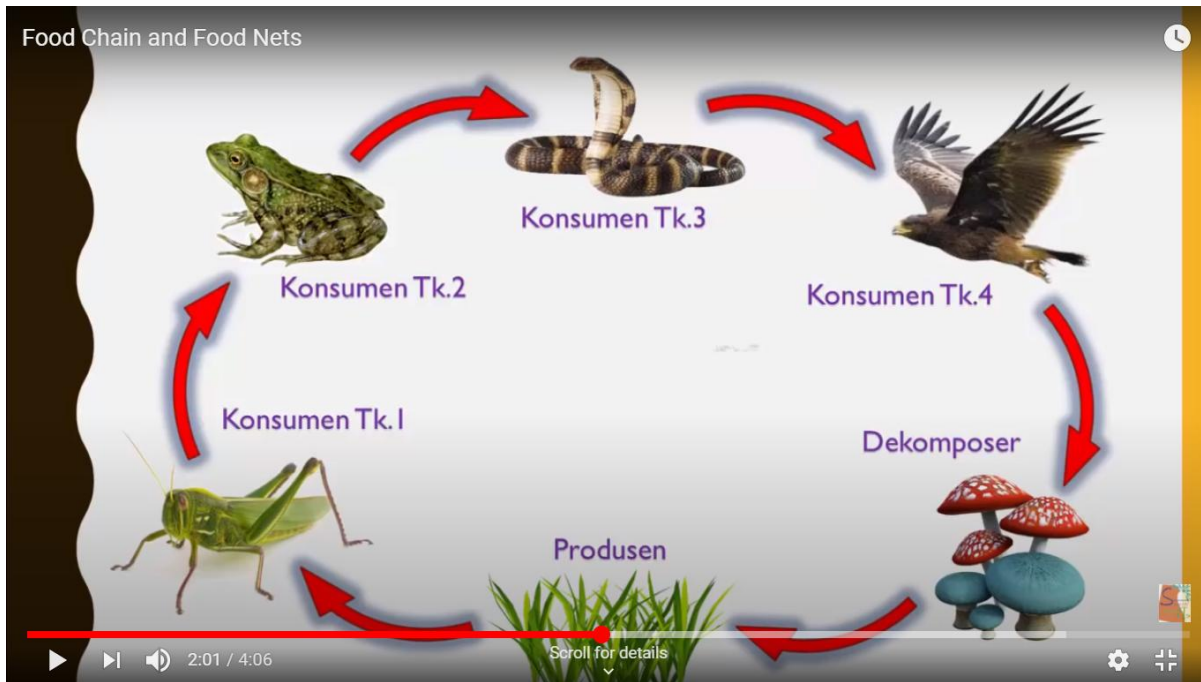
Berdasarkan bacaan di atas, temukanlah pokok pikiran utama pada setiap paragraf. Temukanlah kata kunci pada setiap paragraf dan gunakanlah untuk membuat cabang utama pada peta pikiranmu. Temukanlah informasi penting pada setiap paragraf dan gunakanlah untuk melengkapi cabang utama dari setiap paragraf yang telah kamu buat sebelumnya.

Buatlah peta pikiranmu semenarik mungkin, lalu presentasikan di depan kelas dengan percaya diri.

B.Materi IPA

<https://youtu.be/pKpWvj3QVe0>

Amati gambar berikut dengan cermat!



Ayo Membaca



Masyarakat Indonesia yang sangat beragam tidak pernah menghalangi mereka untuk tetap bersatu dalam kehidupan masyarakat. Berbagai kegiatan kemasyarakatan dilakukan bersama lintas suku, budaya, dan agama. Masyarakat Indonesia memang masyarakat yang terbuka dan senang membantu. Bacalah dengan seksama artikel berikut ini. Lalu, diskusikanlah beberapa hal yang bertubungun dengan isi artikel bersama dengan teman sebangkumu.

Masyarakat Bali yang Bersatu

Banyak bangsa mengagumi kehidupan masyarakat Indonesia yang sangat beragam, tetapi dapat hidup berdampingan dengan damai. Banyaknya pulau mencerminkan juga banyaknya kehidupan sosial dan budaya yang ada. Setiap suku yang hidup di suatu daerah mempunyai kehidupan sosial dan budaya yang khas dan unik. Belum lagi banyaknya bahasa yang digunakan oleh masyarakat tersebut. Akan tetapi ternyata, perbedaan itu justru menjadi kekuatan dan kekayaan bangsa Indonesia. Perbedaan tersebut justru mempersatukan masyarakat untuk tetap berada dalam naungan Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Perbedaan Peribahasa

Sejarah telah menunjukkan betapa terbukanya masyarakat Indonesia terhadap masyarakat lain yang berbeda. Salah satu masyarakat yang terbuka adalah masyarakat Bali. Pada sekitar abad ke-16, Bali diperintah oleh Raja Dalem Waturenggong (1480 – 1550). Saat itu Raja bersama dengan rombongan mengadakan kunjungan ke Kerajaan Majapahit di Jawa Timur. Sekembalinya dari kunjungan tersebut, Raja diantar oleh sekitar 40 prajurit Kerajaan Majapahit yang beragama Islam, hingga sampai kembali di Pulau Bali. Ketika kepensiunannya Raja Dalem Waturenggong, semua prajurit yang beragama Islam tersebut diizinkan tinggal dan menetap di Bali yang penduduknya beragama Hindu. Sejak saat itulah, terbentuk komunitas Islam di Bali. Mereka pun mendirikan sebuah masjid yang dipercaya sebagai masjid pertama di Bali. Masjid itu diberi nama Masjid Gelgel.



Uma Hindu mengorganisir forum yang memusatkan umat muslim.

Hingga kini, masyarakat Bali dapat hidup rukun dan damai dengan masyarakat lain yang berbeda kehidupan sosial dan budayanya. Pada setiap perayaan adat dan keagamaan di Bali, masyarakat yang tidak beragama Hindu ikut menjaja agar perayaan dapat berlangsung aman dan damai. Demikian halnya ketika umat Islam atau Kristen menjalankan ibadahnya seperti shalat Jumat atau tarawih dan kebaktian Minggu, masyarakat Hindu di Bali ikut menjaja tempat-tempat ibadah, seperti masjid dan gereja.

Berilah kembali dengan seksama artikel di atas dan amatilah gambarnya. Lalu, diskusikanlah pertanyaan berikut ini bersama dengan teman sebangkumu.

1. Pada gambar di atas, polisi adat Bali yang dinamakan *pecolang* ikut membantu masyarakat Muslim untuk melaksanakan shalat tarawih di salah satu masjid di Bali. Masyarakat Muslim di Bali kebanyakan adalah masyarakat pendatang yang berasal dari daerah di luar Bali. Misal dari Jawa, Meksar, atau Surabaya, yang memiliki kehidupan sosial dan budaya yang berbeda.

PEMANFAATAN BAHAN AJAR

Adapun pemanfaatan bahan ajar pada pembelajaran daring ini adalah digunakan sebagai pegangan siswa dalam mempelajari materi yang akan disampaikan oleh guru dalam pembelajaran. Bahan ajar ini berbentuk PDF dan diunggah oleh guru pada WAG (Whatsapp Grup) kelas sebelum kegiatan pembelajaran daring berlangsung. Siswa dapat mengunduhnya melalui WAG dengan bantuan orang tua.

TERIMAKASIH